

Memahami Karakteristik dan Kebutuhan Penguatan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) Lokal

Heni Kurniasih dan Nina Toyamah

Forum Kajian Pembangunan (FKP)

25 Juni 2025

Penguatan

Organisasi Masyarakat Sipil (OMS)



Mendorong praktik pembangunan berkelanjutan



Mendorong demokrasi dan akuntabilitas

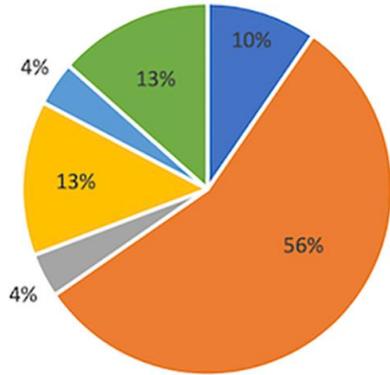


Mendorong perlindungan HAM serta kelompok termarginalkan dan rentan

I. Bagaimana Karakteristik dan Kebutuhan OMS Lokal?

OMS, LSM, NGO, Ormas, atau Lainnya?

Types of CSOs



- CBOs
- Unions / Professional
- Research / Think Tanks
- NGOs
- Campaigns / Social movements
- Networks / Coalitions

Civil society organizations by type

OMS Lokal

Kategori OMS	
Kategori 1	1 provinsi
Kategori 2	2–3 provinsi
Kategori 3	4–7 provinsi
Kategori 4	8–10 provinsi
Kategori 5	Nasional

Sumber: Levine *et al.* (2023)

Bagaimana kondisi OMS lokal saat ini?

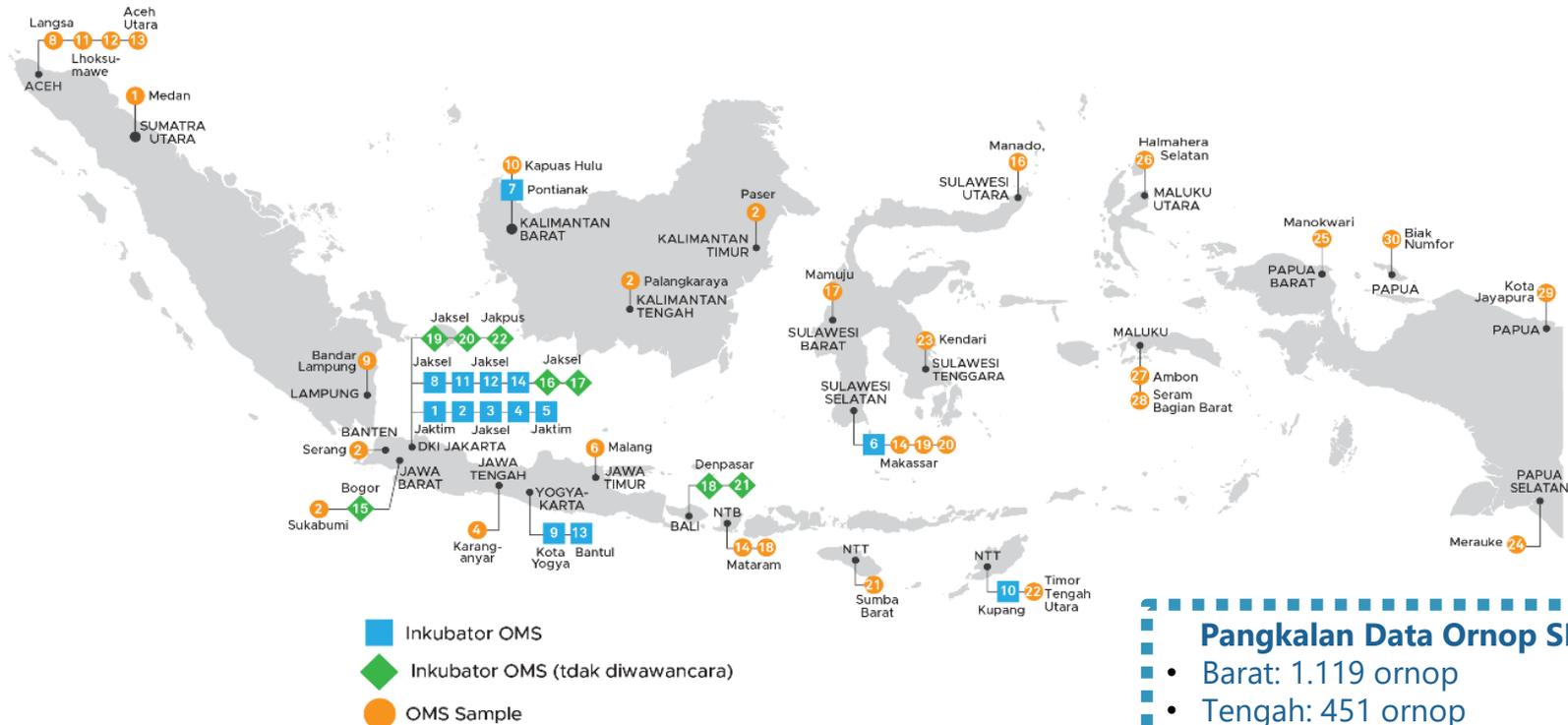
- Ruang gerak OMS menyempit (PSHK 2022)
- Perubahan pendanaan global
- Ketimpangan jumlah OMS antarwilayah dan keterbatasan kapasitas riset, manajerial, advokasi (SMERU, 2021; 2024; 2025)



Ekosistem penguatan OMS belum terbangun secara merata meski telah muncul berbagai inisiatif dan kolaborasi (Madani, 2024; Konsil LSM, 2024).

- Konsolidasi OMS (contoh: oleh INFID, Konsil LSM, dan Yappika)
- Kolaborasi dengan pemda
- Forum kolaborasi penyedia dana
- Inkubasi OMS

Karakteristik dan Kebutuhan OMS Lokal



Pangkalan Data Ornop SMERU

- Barat: 1.119 ornop
- Tengah: 451 ornop
- Timur: 78 ornop

*) Studi SMERU (2024): survei terhadap 259 OMS; wawancara dengan 30 OMS sampel dan 14 inkubator OMS

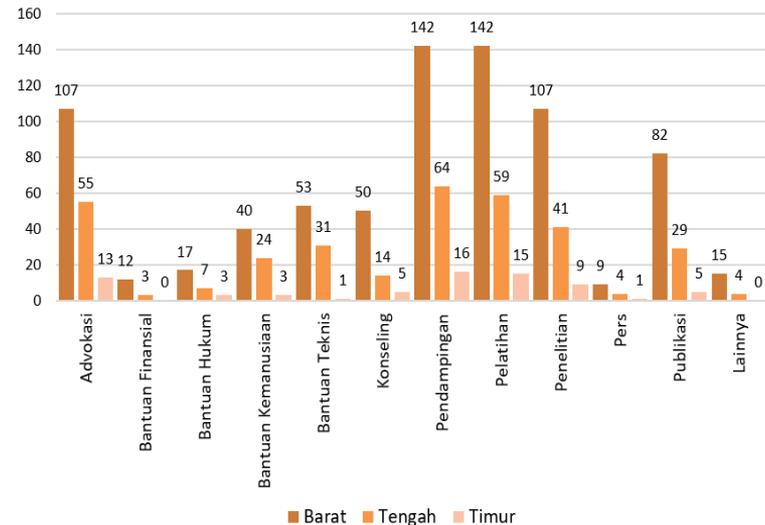
Isu Prioritas dan Jenis Layanan OMS Lokal

(SMERU, 2024)

Isu Prioritas

Topik Prioritas	Jumlah OMS
A. Ketimpangan sosial (KS)	122
B. Ruang gerak masyarakat sipil (RG)	79
C. Penanggulangan kemiskinan (PK)	101
D. Kesetaraan gender (KG)	150
E. Lingkungan hidup dan perubahan iklim (LH)	168
F. Pelayanan publik (PP)	78
G. Tata kelola pemerintah (TK)	58
H. Kebijakan pembangunan berkelanjutan (PB)	116

Jenis Layanan



Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi OMS

PENDANAAN

- Tidak ada sumber pendanaan tetap
- Kemampuan untuk mencari dan mengakses pendanaan kurang memadai

SUMBER DAYA MANUSIA

- Kualitas dan jumlah SDM kurang memadai
- Pengelolaan SDM belum kuat
- Tidak ada regenerasi

MANAJEMEN KELEMBAGAAN

- Rangkap jabatan
- Tidak memiliki SOP
- Kesulitan mengakses jasa auditor keuangan

LAINNYA

- Keterbatasan strategi komunikasi
- Diskriminasi dan stigma eksternal
- Keterbatasan fasilitas pendukung operasional
- Keterbatasan jejaring eksternal

Berbagai permasalahan ini akan berdampak terhadap resiliensi dan keberlanjutan OMS.

II. Ekosistem Penguatan OMS: Upaya Dukungan dan Kesenjangannya

Telah banyak upaya yang dilakukan, tetapi ekosistem penguatan OMS masih perlu ditingkatkan.



Kesenjangan dalam Ekosistem Penguatan OMS

Dukungan kebijakan
Pemerintah Pusat

Dukungan pendanaan
berkelanjutan



Dukungan kebijakan
pemda

Penguatan kolaborasi
antar-OMS

Pola Dukungan Penguatan OMS Lokal



Pendekatan yang dibutuhkan: Berkelanjutan, adaptif, dan praktis

- Pendekatan **kewilayahan**: Mayoritas OMS bergerak pada tingkat desa–provinsi/lokal
- Pendekatan **afirmatif**: Membuka akses dan saluran informasi pendanaan
- Pendekatan **fleksibel**: Disesuaikan dengan kategori OMS

Pendekatan Afirmatif dan Pendekatan Fleksibel

Pendekatan Afirmatif

- Mendorong OMS untuk bergerak pada **isu-isu fundamental yang belum menjadi perhatian**
- Memperkuat SDM di Indonesia **wilayah tengah dan timur**
- Memfasilitasi **komunitas relawan berkomitmen** (tanpa legalitas) untuk inkubasi OMS

OMS Kategori 1	OMS Kategori 2–5
Pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi	Pendekatan jaringan
Pendanaan konvensional berbasis proyek	Pendanaan konvensional berbasis proyek
Penguatan kapasitas OMS sesuai dengan kebutuhan spesifiknya	Kombinasi <i>pool of resources</i> berbasis wilayah dan sesuai dengan kapasitas OMS untuk mengurangi tumpang tindih intervensi
Pendanaan berkelanjutan	Mendorong <i>peer learning</i> berbasis wilayah bagi OMS Kategori 1

III. Model Inkubasi OMS: Dapatkah Menjadi Pendekatan Baru untuk Penguatan OMS Lokal?

Apa yang dimaksud dengan inkubasi & inkubator OMS ?

Beberapa definisi inkubator:

- Lembaga yang menyelenggarakan atau memberikan fasilitasi dan dukungan inkubasi kepada OMS
- Lembaga yang memiliki pengalaman dan kapasitas di bidangnya untuk memperkuat aspek-aspek yang dibutuhkan OMS (Re.Search, 2023)

Status Inkubasi dan Inkubator OMS: Identifikasi Awal

- Rintisan model inkubasi di antaranya berada di EU (Armenia) dan Timur Tengah.
- Model Inkubasi OMS belum dikenal luas di Indonesia:
 - ✓ Sebagian besar OMS mengenal *inkubasi wirausaha/bisnis*, tetapi tidak mengenal istilah *inkubasi* dan *inkubator OMS*.

10 lembaga inkubator potensial diidentifikasi oleh OMS.

(7 di Jakarta, 1 di Bogor, 1 di Yogyakarta, dan 1 di Makassar → 9 di antaranya di wilayah barat)

- Lembaga inkubator di Indonesia bagian timur masih terbatas.
- Sebagian besar inkubator di wilayah barat berpengalaman menjangkau OMS di wilayah tengah dan timur.

Potensi Model Inkubasi OMS

01

- Manajemen OMS secara profesional
- Unit bisnis inovatif dan produktif

02

- Akses ke dukungan keuangan/pembiayaan
- Dukungan manajemen organisasi
- Akses terhadap jejaring:
 - (i) antarkategori OMS; dan
 - (ii) intrawilayah dan antarwilayah

03

- Pendanaan berkesinambungan
- Manajemen profesional
- Keterhubungan antar-OMS
- Ekosistem OMS kondusif



Kebutuhan OMS dari Lembaga Inkubator dan Model Inkubasi

OMS Kategori 1

Memerlukan fasilitasi pendanaan bagi serta peningkatan kapasitas SDM dan organisasi

OMS Kategori 2-5

Memerlukan model inkubasi untuk resiliensi pendanaan dan manajemen OMS

Model inkubasi OMS perlu mempertimbangkan hambatan legalitas, ketimpangan wilayah, dan kolaborasi dengan aktor setempat.

Penutup

- Penguatan OMS merupakan hal yang fundamental untuk mewujudkan demokrasi dan kesejahteraan rakyat Indonesia.
- Pola-pola dukungan dalam ekosistem penguatan OMS perlu diarahkan kepada resiliensi dan keberlanjutan OMS lokal.
- Model inkubasi OMS berpotensi menjadi salah satu solusi bagi masalah persisten OMS.

Terima kasih



smeru.or.id



smeru@smeru.or.id



[@SMERUInstitute](https://www.facebook.com/SMERUInstitute)



[The SMERU Research Institute](https://www.linkedin.com/company/the-smeru-research-institute)



[@smeru.institute](https://www.instagram.com/smeru.institute)